

**FAKTOR-FAKTOR YANG Mendukung Peserta Didik Dalam  
Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri  
Tarung Derajat  
Di Man 1 Bantul**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh:**

**Sri Suharyanti NIM 20602141001**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PESERTA DIDIK DALAM  
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BELADIRI TARUNG  
DERAJAT DI MAN 1 BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh:**

**Sri Suharyanti NIM 20602141001**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BELADIRI TARUNG DERAJAT DI MAN 1 BANTUL**

**Oleh:**

Sri Suharyanti  
NIM 20601241001

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan metode pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul yang berjumlah 25 peserta didik. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif. Validitas Instrumennya menggunakan *Content Validity*. Reliabilitas Instrumennya dinyatakan layak untuk di gunakan dan lebih subjektif oleh penguji Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul berdasarkan faktor intern dari aspek fisik dengan persentase 92% masuk kategori sangat tinggi, minat sebesar 86% termasuk kategori sangat tinggi, prestasi sebesar 87% termasuk kategori sangat tinggi. Sedangkan faktor ekstern dari aspek keluarga sebesar 80% termasuk kategori sangat tinggi, sapras sebesar 85% termasuk kategori sangat tinggi, dan pelatih sebesar 82% termasuk kategori sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler beladiri tarung derajat, faktor yang mendukung, MAN 1 Bantul.

**SUPPORTING FACTORS OF THE STUDENTS IN JOINING TARUNG  
DERAJAT MARTIAL ARTS EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT MAN 1  
BANTUL**

***Abstract***

*This research aims to determine the factors that support students in joining tarung derajat extracurricular activity at MAN 1 Bantul (Bantul 1 Islamic High School).*

*The type of this research was a descriptive quantitative study and the method used a survey. The data collection technique was a questionnaire. The research subjects were all students/extracurricular members who took part in tarung derajat martial arts extracurricular club at MAN 1 Bantul, totaling 25 students. The research instrument used a questionnaire. The data analysis technique used descriptive quantitative statistics. The validity of the instrument used Content Validity. The reliability of the instrument was declared suitable for use and more subjective by the examiner Mr. Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or.*

*The results of the research show that the factors that support students joining in tarung derajat martial arts extracurricular club at MAN 1 Bantul are based on internal factors from the physical aspect with a percentage of 92% in the very high level, interest at 86% in the very high level, and achievement at 87% in the very high level. Meanwhile, 80% of external factors from the family aspect are in the very high level, 85% of infrastructure and infrastructure are in the very high level, and trainers are at 82% in the very high level.*

***Keywords:*** *Tarung Derajat martial arts extracurricular club, supporting factors for MAN 1 Bantul.*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PESERTA DIDIK DALAM  
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
BELADIRI TARUNG DERAJAT  
DI MAN 1 BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**


**SRI SUHARYANTI**

**NIM. 20601241001**


Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

  
Dr. Drs. Ngatman, M.Pd

NIP. 196706051994031001

  
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP. 198101252006041001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Suharyanti

NIM : 20601241001

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul TAS : Faktor-faktor yang Mendukung Peserta didik dalam  
Mengikuti Ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat  
di MAN 1 Bantul.

Menyatakan bahwa ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 19-03-2024



Sri Suharyanti

NIM. 20601241001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG Mendukung Peserta Didik dalam  
Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler  
Beladiri Tarung Derajat  
di MAN 1 Bantul**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**SRI SUHARYANTI  
NIM 20601241001**

Telah dipertahankan di depan Tim Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 19-04-2024

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or (Ketua Tim Penguji)		05-05-2024
Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		03-05-2024
Dr.Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. (Penguji Utama)		26-04-2024

Yogyakarta,  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasulloh S.Or.,M.Or.  
NIP. 198306262008121002



## **MOTTO**

“ Jadikanlah dirimu oleh diri sendiri”

(Shobikhan Ahmad)

-keep moving forward-

(Shobikhan Ahmad)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Karunia-Nya telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertamaku, semestaku dan pintu surgaku, Mama tercinta ibu Yati, terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk do'a, motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis, terimakasih atas nasehatnya yang telah diberikan walaupun kadang pikiran sering tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati untuk menghadapi penulis yang keras kepala ini, terimakasih sudah menjadi rumah untuk tempat penulis pulang ma, penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar sarjana ini untuk Mama tercinta.
2. Kampus tercintaku yaitu kampus Universitas Negeri Yogyakarta serta Prodi dan Fakultas kesayangan ku yaitu Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan kesempatan belajar dan menimba ilmu di kampus ini, semoga ilmu yang diberikan dan di dapat bisa bermanfaat kelak nanti, Amin.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT. Atas rahmat dan kehendak Nya hingga dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.”

Skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Pendidikan pada Departemen POR Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis, terutama dari bapak-bapak dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, serta dosen dan staf yang telah memberikan fasilitas dan membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or., Dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan semangat, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan.
4. Ibu Khoiriyatun, S.Pd, M.Sc., Kepala Sekolah MAN 1 Bantul yang telah memberikan bantuan dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
5. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or. Validator yang telah memberikan bantuan dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19-03-2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Sri Suharyanti

NIM.20601241001

## DAFTAR ISI

HALAMAN UTAMA.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
FAKTOR-FAKTOR YANG Mendukung Peserta Didik Dalam.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Masalah.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1). Hakikat Ekstrakurikuler.....	13
2). Pengertian Beladiri.....	20
3). Hakikat Tarung Derajat.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
METODE PENELITIAN.....	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV.....	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
a). Hasil Kategori Faktor Keseluruhan.....	50
b). Hasil Kategori Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	52
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V.....	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63

A.	Kesimpulan.....	63
B.	Implikasi.....	63
C.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN.....		68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Matras Pertandingan Beladiri Tarung Derajat .....	29
Gambar 2. Simbol Beladiri Tarung Derajat .....	30
Gambar 3. Letak Geografis MAN 1 Bantul.....	35
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Keseluruhan.....	51
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Internal dan Faktor Eksternal .....	53
Gambar 6. Tabulasi Data Indikator dan Faktor Internal.....	54
Gambar 7. Tabulasi Data Eksternal dan Internal.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	47
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 3. Acuan Klasifikasi Hasil Penelitian.....	49
Tabel 4. Kategori Skor Keseluruhan.....	50
Tabel 5. Distribusi Faktor Internal.....	52
Tabel 6. Distribusi Faktor Eksternal.....	52
Tabel 7. Hasil Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	57



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	69
Lampiran 2. Surat pernyataan Validasi .....	70
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi .....	71
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	72
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian .....	77
Lampiran 6. Skor Penilaian .....	79
Lampiran 7. Pengkategorian Indikator setiap Faktor .....	80
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang digemari oleh banyak manusia, selain itu olahraga juga mempunyai banyak manfaat dari segi positif bagi kehidupan manusia, hal ini dilihat dari sebagian besar lapisan masyarakat atau individu melakukan olahraga, dari olahraga rekreasi dengan tujuan untuk bersenang-senang, olahraga prestasi untuk kejuaraan sampai olahraga pendidikan yang salah satunya bertujuan untuk mencapai sasaran pendidikan nasional menurut (Husdarta2011, p. 156).

Kegiatan berolahraga, merupakan aktivitas serangkaian gerakan raga yang dilakukan secara sistematis, teratur, terencana, dan berlanjutan sehingga mencapai tujuan tertentu. Jadi olahraga memiliki tujuan utama dalam menjaga kesehatan yang memberikan manfaat bagi manusia". Aktifitasaktifitas tersebut tidak lepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Dengan banyaknya perkembangan teknologi saat ini banyak sekali orang-orang menganjurkan masyarakat untuk berfikir kreatif dalam berinovasi menampilkan hal-hal baru menurut (Arifin 2015, p. 1).

Olahraga memberikan kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu mengingat pentingnya peran olahraga dalam kehidupan manusia juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas. Pemerintah Indonesia

mengadakan pembinaan dan pengembangan dibidang olahraga yang mengatur Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi, dan Olahraga Rekreasi.

Olahraga Prestasi menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi pada tingkat daerah, nasional, dan internasional dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Prestasi Olahraga merupakan kinerja terbaik. Kinerja terbaik dari suatu kejuaraan adalah sebagai juara, baik pada tingkat daerah atau internasional.

Olahraga Rekreasi berpedoman pada Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa secara konsep dan pengertian olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga/aktivitas jasmani yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, kegembiraan, membangun hubungan sosial, melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional. Menurut Richard (2013, p. 127) dalam bukunya *Recreational sport programming* menyebutkan *recreational sport* meliputi aktivitas jasmani, program rekreasi, olahraga intramural, rekreasi jasmani, dan olahraga. Selanjutnya, disebutkan terdapat 4 subjek kunci dalam olahraga rekreasi, yaitu kesehatan, waktu luang, rekreasi, dan olahraga. Olahraga rekreasi disebutnya juga *sport for all* yang dilakukan dengan berbagai tujuan terutama untuk kesenangan dan hiburan pada waktu lowong. Di Indonesia *sport for all* ini telah dikampanyekan sejak tahun

1980an dengan slogan “memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” dan ditindak lanjuti pada waktu itu dengan melaksanakan tes kebugaran jasmani Indonesia piagam presiden.

Olahraga Pendidikan disebutkan dalam Undang-Undang sistem Keolahragaan Nasional sebagai bagian dari proses pendidikan yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal maupun non formal pada setiap jenjang pendidikan, sedangkan di dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa *olahraga* wajib ada dalam kurikulum pendidikan dasar dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang bahan kajiannya adalah untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani dan menumbuhkan rasa sportivitas. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (kurikulum 2006) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (kurikulum 2013) sebagai salah satu mata pelajaran disekolah diberi nama Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes = PJOK).

Pada kurikulum 2006 dan 2013 disebutkan bahwa *PJOK* merupakan bagian intergral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaraan jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindak moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis.

Dalam rangka membantu mencapai tujuan pendidikan nasional. Olahraga pendidikan ini diharapkan dapat berkembang melalui kegiatan olahraga di sekolah dan luar pembelajaran olahraga yang meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Menurut Arikunto (2014, p. 57).

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi kelulusan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Rohinah (2012, p. 75). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah atau tempat pembinaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang bertujuan salah satunya untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti penting dari olahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani maupun rohaninya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Secara spesifik mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaanya berlangsung di sekolah dan waktu

pelaksanaan dilakukan diluar jam sekolah. Pembina kegiatan ekstrakurikuler biasanya diatur oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru penjasorkes, atau yang lain. Sementara itu, pelatih dapat berasal dari guru sekolah sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten dibidangnya. (Surat keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993).

Kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kebijakan dari sekolah, kemampuan guru, kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan sekolah. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang lazim diselenggarakan di sekolah meliputi: ekstrakurikuler seni musik, ekstrakurikuler seni tari dan beberapa, ekstrakurikuler olahraga, dan ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah diantaranya ialah: sepak takraw, bola voli, bulutangkis, bola basket, futsal, sepak bola, tenis meja dan beladiri tarung derajat.

Olahraga beladiri tarung derajat merupakan olahraga seni bela diri *full body contact* yang praktis dan efektif yang berasal dari Indonesia, tarung derajat ini diciptakan oleh Achmad Derajat. Achmad Derajat mengembangkan tekniknya melalui pengalamannya dari setiap pertarungan di jalanan pada tahun 1960-an di Bandung. Tarung derajat kemudian secara resmi di akui sebagai olahraga Nasional dan digunakan sebagai pelatih dasar oleh TNI angkatan Darat (Derajat (2017, p. 17).

Tarung Derajat adalah olahraga yang menekankan pada agresivitas gerakan menyerang seperti teknik memukul dan menendang. Namun, tidak

terbatas dari teknik itu saja, seperti bantingan, kuncian, dan sapuan kaki termasuk dalam metode pelatihannya. Sebelum dikenal sebagai tarung derajat, dulu bela diri ini dinamakan *boxer*, tetapi setelah melalui beberapa pertimbangan beladiri *boxer* itupun berganti nama menjadi *tarung derajat*, tarung derajat memiliki makna yang berarti bertarung untuk derajat dan kehormatan sebagai manusia yang berhakekat. Menurut Bagandi (2013, p. 275).

Salah satu sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyelenggarakan ekstrakurikuler beladiri Tarung Derajat adalah MAN 1 Kabupaten Bantul. Kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul dimulai pada tahun 2018, kemudian prestasi yang pernah di dapatkan yaitu dari ajang kejuaraan Ke Jurda (juara 2 tarung bebas putri, BB 50,1-54 Kg) pada tahun 2018, kejuaraan POR Pelajar Se-Kabupaten Bantul mendapatkan juara umum pada tahun 2019, Kejuaraan Eksebisi POPDA (Juara 1 tarung bebas putri, BB 52-56 Kg, Juara 2 tarung bebas putri BB 49,1-52 Kg) pada tahun 2019, kejuaraan POPDA (juara 2 tarung bebas putri, BB 49-52 Kg, juara 3 tarung bebas putri, BB 45-49 Kg), dan kejuaraan POR (juara 2 tarung bebas putra, BB 52-57 Kg, juara 3 tarung bebas putra, BB 55-60 Kg, dan juara 2 bebas putri, BB 49-52 Kg) pada tahun 2022. Dapat kita ketahui bahwa prestasi yang dimiliki oleh ekstrakurikuler beladiri tarung derajat ini terbilang bagus dari tahun ke tahun. Hal ini tidak terlepas dari dukungan baik internal maupun eskternal. Salah satu faktor yang mendukung prestasi seorang pelajar dalam

kegiatan ekstrakurikuler tarung derajat secara internal adalah partisipasi dalam latihan.

Partisipasi "*participation*" atau pengikutsertaan seorang peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri Tarung Derajat di MAN 1 Bantul sangatlah penting dimana peserta didik terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat dilihat dari bagaimana sikap peserta didik ketika mengikuti kegiatan, apakah peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan serta menjalankan semua instruksi yang diajarkan oleh seorang pelatih atau tidak.

Rendah ataupun tingginya tingkat partisipasi peserta didik di tiap sekolah dasar tentunya berbeda-beda dengan kondisi peserta didik, peran guru dalam melibatkan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Menurut Suryosubroto (2013, p. 294). Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan antara lain partisipasi dalam rencana, partisipasi dalam pelaksanaan, dan partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam perencanaan dapat diartikan sejauh mana peserta didik dilibatkan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, sebagai contoh sejauh mana peserta didik dilibatkan dalam menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Partisipasi adalah sejauh mana peserta didik terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilihat dari bagaimana sikap peserta didik ketika mengikuti kegiatan, apakah peserta didik memperhatikan materi yang



disampaikan serta menjalankan semua instruksi yang diajarkan oleh pelatih. Partisipasi dalam pelaksanaannya adalah sejauh mana peserta didik dalam mengoreksi kesalahan teman atau peserta didik itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Suryosubroto (2013, p. 297). Meski pun prestasi cukup bagus namun dalam prosesnya masih terdapat beberapa kelemahan diantaranya adalah ada yang datang sering terlambat, ada yang suka tidak fokus, ada yang suka asik bermain sendiri, dan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pelatih.

Selain itu, dalam pelaksanaannya partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler beladiri Tarung derajat di MAN 1 Bantul, juga masih tergolong kurang optimal dalam hal perencanaan, dan kurangnya kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ada beberapa peserta didik datang terlambat, selain itu juga ada peserta didik yang tidak memakai seragam latihan, dari segi peralatan peserta didik tidak ada inisiatif untuk menyiapkan, sedangkan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler beladiri Tarung derajat, masih terdapat peserta didik yang bermain sendiri, dan mengabaikan perintah dari pelatih. Untuk partisipasi dalam evaluasi masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pelatih dalam memberikan evaluasi dan peserta didik hanya terfokus kegiatan tersebut selesai.

Partisipasi di atas sangat memungkinkan dapat di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu dari minat, motivasi, faktor eksternal dan faktor internal, sarpras serta keluarga. Gambaran awal ketika mereka melaksanakan latihan ketika kita lihat

dari sudut pandang internal yaitu dari minat mereka dan beberapa hal yang mendukung pelaksanaan ini diantaranya adalah partisipasi mereka ketika di awal semester di mana ketika di awal semester peserta didik yang hadir cukup banyak namun seiring dengan beriringan waktu semester jumlah peserta didik menurun dari hal tersebut penyebab dari penurunan minat melaksanakan di tiap semester yaitu seperti peserta didik mulai bosan untuk melaksanakan latihan, malas, ber alasan sakit serta ada yang menduakan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat dengan ekstrakurikuler yang lain seperti ekstrakurikuler Basket di waktu yang bersamaan. Begitu juga dengan adanya faktor eksternal yaitu dapat di ketahui bahwa orang tua dari peserta didik ada yang mendukung yaitu ada yang bersedia untuk mengantarkan peserta didiknya pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler ini, membelikan atribut dalam pelaksanaan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat, memberikan bekal berupa uang jajan untuk sebagai bekal pada saat melaksanakan ekstrakurikuler. Namun disisi lain pada saat bertanding sepertinya untuk orang tua peserta didik dirasa sudah cukup untuk mensupport anaknya ketika latihan namun ketika bertanding dan belum mendapatkan hasil orang tua kemudian cenderung tidak terlalu mendukung mereka untuk melanjutkan latihan. Sedangkan sarpras yang tersedia cukup memenuhi demikian juga dengan kompetensi pelatih yang merupakan Atlet di level Daerah.

Kondisi Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah MAN 1 Bantul dalam ekstrakurikuler beladiri tarung derajat cukup bisa terbilang sangat memumpuni atau tersedia dengan lengkap dan memadai untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul. dari sini kita bisa melihat

bahwa peserta ekstrakurikuler menunjukkan minat yang tinggi di awal namun di akhir selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun kemudian untuk hubungan orang tua sarpras itu juga sangat mendukung namun untuk lebih jelasnya perlu dilakukan penelitian ini.

Berkaitan dengan hal diatas penulis ingin mengetahui secara pasti besaran faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat di MAN 1 Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Kurangnya kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat yang ada di MAN 1 Bantul. Ada beberapa peserta didik datang terlambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat.
- 2) Masih banyak peserta didik yang bermain sendiri pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat
- 3) Masih banyak peserta didik tidak memperhatikan pelatih dalam memberikan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat.
- 4) Belum diketahuinya secara pasti faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bela diri tarung derajat di MAN 1 Bantul.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada belum diketahui secara pasti faktor-faktor yang

mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bela diri tarung derajat di MAN 1 Bantul.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besar faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Tarung derajat di MAN 1 Bantul ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan gambaran bahwa dengan semakin bagusnya faktor faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat, dapat menunjang prestasi bagi peserta didik.
- b. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur tentang seberapa tinggi nya partisipasi yang mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.

## **2) Manfaat Praktis**

- a. Bagi peserta didik di MAN 1 Bantul diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam mengikuti ekstrakurikuler, sehingga melalui kegiatan tersebut dapat menambah semangat peserta didik agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.
- b. Bagi guru/pelatih di MAN 1 Bantul dapat memperoleh pemecahan pemarsalahan dalam mengondisikan kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler menyebutkan bahwa "kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan". Berdasarkan pendapat Hastuti (2011, p. 63). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Sedangkan Berdasarkan pendapat Hastuti (2011, p. 68), kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memenuhi tuntutan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Berdasarkan definisi tentang kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang diupayakan untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang dilakukan di dalam

lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah untuk mendukung perkembangan diri siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) fungsi pengembangan, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pendukung perkembangan personal siswa melalui pengembangan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan, (2) fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pendukung kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, (3) fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga dapat menunjang proses perkembangan peserta didik, (4) fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan persiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas (Bangun 2019, p. 30).

Bangun (2019, p. 32) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dalam prinsip sebagai berikut: 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing, 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemauan atau minat dari peserta didik dan diikuti secara sukarela, 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh terhadap kegiatan tersebut, 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang menyenangkan dan disukai serta menggembirakan peserta didik, 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik

untuk bekerja dengan baik dan berhasil, 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat diterapkan sesuai dengan tujuan atau visi sekolah agar sinkron. Berdasarkan pendapat Indriyani (2017, p. 3) menyatakan bahwa visi kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di sekolah yaitu berkembangnya semua potensi, baik bakat dan minat yang berkembang secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Misi dikembangkannya kegiatan ekstrakurikuler ini selain menyediakan beberapa kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka juga menyelenggarakan suatu kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan individu atau kelompok yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan dari beberapa kajian teori diatas mengenai hakikat ekstrakurikuler, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya hakikat ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik.

## **2. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler pada dasarnya dari dua kata, yaitu ekstra dari kulikuler. Secara bahasa, kata “ekstra” memiliki arti tambahan diluar yang resmi. Sementara itu, kata “kurikuler” memiliki arti bersangkutan dengan kurikulum. Menurut Agung (2012, p. 77). Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari



komponen pengembangan diri yang ter struktur. Artinya kegiatan ekstrakurikuler tersebut direncanakan dengan sengaja diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadi mereka.

Ekstrakurikuler menurut Usman (2011, p. 148). Yaitu kegiatan belajar yang waktunya diluar waktu yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti kegiatan pengayaan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, palang merah Indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah peringatan hari-hari besar agama/nasional, dan lain-lain.

Berdasarkan kajian teori diatas bahwasannya dapat disimpulkan oleh penulis bahwa pengertian ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan sekolah yang dilaksanakan diluar waktu jam pembelajaran.

### **3. Tujuan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik dan merupakan bagian dari proses yang sistematis dan sadar dalam membudayakan warga Negara muda agar memiliki kedewasaan sebagai bekal hidup nantinya. Menurut (Wiyani 2013, p. 108). Sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan ketrampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
  - (a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - (b) Berbudi pekerti luhur
  - (c) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan.
  - (d) Sehat rohani dan jasmani
  - (e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
  - (f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki beberapa tujuan yang dikemukakan oleh beberapa pihak diantaranya yaitu tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan secara konkrit menurut (Arikunto 2013, p. 27). adalah:

- a) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa
- b) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
- c) Mengenal hubungan antar mata pelajaran dengan kehidupan di masyarakat. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwasannya untuk tujuan dari ekstrakurikuler yaitu memberikan kemanfaatan bagi peserta didik serta dapat mengembangkan minat dan bakat pada peserta didik tersebut.

#### **4. Jenis-jenis Ekstrakurikuler**

Menurut Usman (2011, p. 275). Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin dibentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus, seperti: latihan bola voli, latihan sepak bola, basket

dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan. Yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja seperti lintas alam, kemping, pertandingan olahraga dan sebagainya. Banyak macam dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah-sekolah. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Suryosubroto (2013, p. 54). Yaitu:

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah.
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas.
- 3) Kesenian, seperti tari-tarian, band, karawitan, vocal group.
- 4) Klub-klub hobi, seperti fotografi, jurnalistik 5) Pidato dan drama.
- 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS).
- 7) Publikasi sekolah (Koran sekolah, buku tahunan sekolah).
- 8) Atletik dan olahraga.
- 9) Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka).

Beberapa klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran di kelas diantaranya adalah seni musik/karawitan, drama, olahraga, publikasi, dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran. Klub-klub ini biasanya mempunyai seorang penasehat seorang guru yang bertanggung jawab tentang mata pelajaran serupa. Ada klub-klub dan organisasi yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran seperti klub-klub piknik, pramuka, dan lain-lain. Biasanya semua klub dan organisasi itu mempunyai penasehat

dan program kegiatan yang disetujui oleh pihak sekolah. Suryosubroto (2013, p.274-275). Berikut ini adalah jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang lazim diadakan oleh sebuah sekolah yaitu sebagai berikut:

1) Pramuka sekolah. 2) Olahraga dan kesenian. 3) Kebersihan dan keamanan sekolah. 4) Tabungan pelajar dan pramuka (tapelpram) 5) Majalah sekolah. 6) Warung/ kantin sekolah. 7) Usaha kesehatan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat ataaau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terusmenerus selama periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuleryang dilaksanakan waktu-waktu tertentu.

Berdasarkan teori Jenis-jenis ekstrakurikuler di atas bahwa sannya penulis menyimpulkan bahwa jenis-jensi ekstrakurikule dapat menjadikan peserta didik lebih produktif dan aktif didalam pembelajaran non kokulikuler.

## **5. Pengertian Beladiri**

Olahraga beladiri merupakan cabang olahraga yang melibatkan fisik. Olahraga beladiri dan cabang lainnya yang termasuk dalam bentuk

olahraga yang memerlukan sentuhan fisik langsung dan keberanian.

Menurut (Bagandi, p. 2014), pengertian beladiri adalah sebagai berikut.

“Seni beladiri merupakan satu kesenian yang timbul sebagai satu cara seseorang itu mempertahankan diri. Seni beladiri telah lama ada dari masa kemasa dan sudah mulai berkembang. Seni beladiri mula berkembang dikalangan mereka yang bukan anggota tentara tetapi merupakan orang awan”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa beladiri merupakan satu kesenian yang timbul dari diri manusia sebagai satu cara seseorang untuk mempertahankan diri ataupun membeladiri. Sementara itu, Menurut Arief (201, p. 6). Menjelaskan secara detail mengenai jenis dan aliran beladiri di berbagai Negara “Sebenarnya ada jenis dan aliran beladiri di seluruh dunia. Selain aliran tradisional, ada juga beladiri yang diciptakan pada zaman modern. Seni beladiri tidak hanya terdapat di Asia saja, namun juga di Eropa dan juga Amerika. Berikut beberapa diantaranya”:

a) Asia

1) Jujutsu. 2) Judo. 3) Sumo. 4) Aikido. 5) Ninjutsu. 6) Karate. 7) Wushu.  
8) Pencak silat. 9) Tarung derajat. 10) Thai boxing. 11) Kali. 12) Kalaripayyat. 13) Tae kwon do.

b). Brazilian

1) Jiu-Jitsu. 2) Capoeira.

c). Eropa

1) Sambo. 2) Savate. 3) Greco Roman. 4. Pankration”) Amerika.

Menurut pendapat Arief (2011, p. 7). Dalam beladiri olahraga, terdapat peraturan-peraturan yang umum untuk setiap cabang pertandingan.

Aturan-aturan tersebut misalnya:

- a) Memakai seragam standar pada pertandingan.
- b) Dilarang menyerang daerah-daerah rawan misalnya mata, tenggorrokan, alat vital, bagian kepala, persendian.
- c) Dilarang melawan lawan yang jatuh, cidera atau menyerah.
- d) Ada batasan waktu dan kelas pertandingan (biasanya berdasarkan berat badan, umur dan jenis kelamin)".

Berdasarkan teori pengertian beladiri di atas dapat disimpulkan bahwa beladiri merupakan satu kesenian yang timbul dari diri manusia sebagai satu cara seseorang untuk mempertahankan atau membeladiri.

## **6. Hakikat Tarung Derajat**

### **a. Sejarah Beladiri Tarung Derajat**

Tarung derajat merupakan cabang olahraga seni beladiri yang berasal dari Indonesia. Olahraga tarung derajat ini diciptakan oleh Achmad Dradjat, yang kini terkenal dengan sebutan Aa Boxer. Beladiri tarung derajat berhasil diciptakan berdasarkan pengalaman penciptaanya bertarung dijalan, tepatnya dikawasan bandung. Olahraga ini kini tidak hanya sebagai beladiri yang hanya dapat dilakukan sekumpulan orang saja. Akan tetapi, kini sudah masuk dalam daftar cabang olahraga nasional, di mana dipertandingkan dikejuaraan nasional, seperti PON (Pekan Olahraga Nasional). Tarung derajat juga

diperkenalkan di ajang olahraga tingkat Asia, seperti SEA Game. (AD/ART Kodrat: 1994).

Tarung derajat dideklarasikan kelahirannya di Bandung pada tanggal 18 juli 1972 oleh Achmad Dradjat, yang biasa di panggil Aa Boxer. Tarung derajat menekankan pada agresivitas gerakan menyerang seperti memukul dan menendang. Namun, tidak terbatas pada teknik itu saja, bantingan, kuncian, dan sapuan kaki. Tarung derajat dijuluki sebagai Boxer. Praktisi Tarung derajat disebut petarung, menurut (Rahmani 2014, p. 164).

Berdasarkan teori Hakikat Tarung Derajat di atas bahwa sannya penulis dapat menyimpulkan bahwa beladiri tarung derajat adalah beladiri asli dari Indonesia dan beladiri ini di ciptakan oleh Achmad Dradjat

#### **b. Prinsip Dasar Beladiri Tarung Derajat**

Tarung derajat merupakan ilmu olahraga seni pembelaan diri yang memanfaatkan senyawa daya gerak otot, otak serta nurani secara realistis dan rasional, didalam proses pembelajaran dan pemberlatihan gerakan-gerakan seluruh anggota dan organ tubuh serta bagian-bagian penting lainnya, dalam rangka memiliki dan menerapkan 5 (lima) unsur daya moral, antara lain yaitu: kekuatan-kecepatan-ketepatan-keberanian dan keuletan, yang melekat dengan dinamis dan agresif dalam suatu sistem ketahanan/pertahanan diri serta pola teknik, taktik dan strategi bertahan menyerang yang praktis dan efektif bagi suatu pembelaan diri. Sehingga digunakan yang paling utama pada upaya pemeliharaan

keselamatan, kesehatan dan kesempatan hidup sebagai manusia yang berhakekat, seperti mampu menghindari dan menjauhkan sikap hidup permusuhan dan kesombongan, pencegahan dan pemulihan penyakit fisik dan mental, serta mampu mensyukuri kehidupan dan berbuat amal kebaikan bermanfaat bagi kemanusiaan. Menurut (Argantos 2019, p. 124).

Prinsip Tarung Derajat adalah Menyerang Untuk Menang, falsafah latihannya adalah Aku Berlatih Tarung Derajat Untuk Mengalahkan Diri Sendiri Tidak Untuk Dikalahkan Orang Lain, dan motto pengamalannya adalah Aku Ramah Bukan Berarti Takut, Aku Tunduk Bukan Berarti Takluk, serta komando penguasaanya adalah Jadikanlah Dirimu Oleh Diri Sendiri, kemudian pengabdiannya adalah untuk Menegakkan Kehormatan Hidup Dan Meninggikan Derajat Hidupnya (PB. KODRAT, 2013).

Berdasarkan teori prinsip beladiri tarung derajat di atas bahwa sannya penulis menyimpulkan merupakan ilmu olahraga seni pembelaan diri yang memanfaatkan senyawa daya gerak otot, otak serta nurani secara realistik dan rasional.

### **c. Teknik Dasar Beladiri Tarung Derajat**

Cabang olahraga sebelum berlatih perlu diawali dengan gerakan pemanasan dan diakhiri dengan pendinginan. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan badan, sehingga siap menerima pelatihannya dan tidak akan kaku pada saat melakukan teknik gerakan. Teknik dasar gerakan yang dilatih diantaranya adalah sikap dasar, teknik dasar tangan (siaga



ditempat), teknik dasar tangan (siaga silang), teknik dasar gerakan kaki (menendang), dan teknik gerak langkah dasar. Menurut Mikanda (2014, p. 168).

a) Sikap Dasar:

1). Kerapihan Sikap. (2) Penghormatan. (3) Duduk (4) Berdiri. 5) Siaga Dasar. 6) Siaga di tempat.

b) Gerakan Dasar Tangan (Siaga di tempat):

1) Pukulan Lurus 1-3x. 2) Pukulan Sentak Atas/Bawah. 4) Pukulan Cepat Atas. 5) Kibas Luar. 6) Kibas Atas. 7) Kibas Bawah. c)

Gerakan Dasar Tangan (Siaga Silang):

1) Pukulan Lurus. 2) Pukulan Sentak Atas. 3) Pukulan Sentak Bawah. 4) Pukulan Cepat. 5) Kibas Luar. 6) Kibas Atas. 7) Kibas Dalam. 8) Kibas Bawah. d) Gerakan Dasar Kaki (Tendangan): 1)

Gerakan dasar tangan dilakukan dengan siaga ditempat. 2) Tendangan lurus cepat.

Berdasarkan teori Teknik Dasar Beladiri Tarung Derajat di atas bahwa sannya penulis menyimpulkan bahwa dalam olahraga beladiri terdapat awalan, inti hingga akhir yaitu pelepasan dan penutupan.

#### **d. Sistem Peraturan**

Dalam pertandingan tarung derajat, terdapat beberapa ketentuan tentang kemenangan yang diperoleh petarung dalam garis besar, di antaranya menang angka, menang karena lawan mengundurkan diri, menang karena wasit menghentikan pertarungan, menang karna lawan didiskualifikasi, dan menang Tendangan lurus cepat dalam melangkah.

Sikut Atas/Bawah/Samping (Mikanda, 2014, p. 165) karena roboh. Sistem penilaian tarung derajat memiliki beberapa ketentuan bagi nomor tarung bebas putra, diantaranya serangan dengan menggunakan kaki ke arah muka/kepala diberikan nilai 3, serangan dengan menggunakan kaki ke arah badan diberikan nilai 2, serangan dengan kaki hingga lawan roboh diberikan nilai 4. Penilaian yang diberikan untuk serangan dengan menggunakan tangan yang diarahkan ke muka/kepala akan diberikan 2, serangan tangan ke arah badan akan diberikan nilai 1, dan serangan dengan menggunakan tangan yang diarahkan pada lawan hingga roboh akan diberikan 3. Penilaian khusus akan diberikan agresivitas dan sportifitas yang tinggi. Peraturan di atas seperti (menendang, memukul) hanya diperbolehkan di atas pinggang/sabuk keatas. Mikanda (2014, p. 165). Berdasarkan teori Sistem Peraturan di atas bahwa sannya penulis lebih menekankan pada teori penelitian yang di ambil menurut pendapat ( Mikanda 2014, p. 190).

#### **e. Peraturan dan Perlengkapan**

Perlengkapan pada olahraga tarung derajat dibedakan menjadi 2, yaitu peralatan tarung putra dan petarung putri. Petarung yang tidak melengkapi peralatannya akan mendapatkan peringatan serta Peralatan

Perlindungan Petarung.

##### **1) Petarung Putra**

Peralatan perlindungan bagi petarung putra yang wajib dikenakan selama pertandingan adalah:

- 1) Alat pelindung bagian tangan (kepalan tangan/hands box). 2) Pelindung gigi (gumsil). 3) Pelindung selangkangan (testicular protector). 4) Pelindung kepala. 5) Pelindung Badan.

## 2) Petarung Putri

Peralatan perlindungan bagi petarung putri yang wajib dikenakan selama pertandingan adalah:

- 1) Alat pelindung bagian tangan (kepalan tangan/hands box). 2) Pelindung gigi (gumsil). 3) Pelindung selangkangan (testicular protector). 4) Pelindung kepala. 5) Pelindung Badan dari hakim pertandingan dan dapat berakibat sangat fatal, yaitu dinyatakan kalah. Menurut Drajat 2013, p. 43).

Berdasarkan teori Peraturan dan Perlengkapan di atas bahwa sannya penulis lebih menyimpulkan untuk peralatan dan perlengkapan beladiri tarung derajat di bagi menjadi dua yaitu putra, dan putri.

## **f. Tata Tertib Pertarungan**

- 1) Sebelum pertarungan dimulai, petarung, wasit dan juri membacakan dahulu janji untuk melakukan pertarungan atau penilaian secara bersih, jujur dan murni.
- 2) Petarung masuk karena pertarungan setelah dipanggil oleh hakim pertandingan. Bila dalam 3 (tiga) kali pemanggilan petarung yang bersangkutan tidak datang, maka petarung tersebut dianggap mengundurkan diri.

- 3) Setelah masuk arena, para petarung saling berhadapan kemudian sikap sesuai aturan beladiri tarung derajat. Kemudian kedua petarung memberi hormat kepada wasit setelah wasit memberikan peraturan dalam bertarung.
- 4) Kemudian kedua petarung saling mendekat untuk melakukan PRA TARUNG dengan mengangkat kaki kanan (posisi drop kaki) sehingga saling bertemu.
- 5) Pertarungan baru dimulai bila ada aba-aba BOX! dari wasit.
- 6) Selesai ronde pertama, kedua petarung langsung kembali ke sudutnya masing-masing untuk istirahat selama 1 (satu) menit.
- 7) Selesai istirahat, kedua petarung kembali masuk arena setelah dipanggil wasit.
- 8) Pertarungan kedua dimulai, kedua petarung tidak perlu mengangkat kaki kanannya untuk melakukan Pra-tarung.
- 9) Selesai ronde kedua, kedua petarung kembali ke sudutnya masing-masing untuk menunggu hasil pertarungan.
- 10) Saat pengumuman pemenang, wasit akan mengangkat tangan salah satu petarung yang dinyatakan pemenang.
- 11) Selesai pengumuman pemenang, kedua petarung kembali mengangkat kaki kanannya (seperti Pra-tarung) dan wajib melakukan salaman khas Tarung Derajat, sebagai ungkapan rasa persaudaraan yang semakin kental.
- 12) Kedua petarung kembali hormat kepada wasit.

13) Kedua petarung dibubarkan oleh wasit, untuk kembali ke-sudutnya masing-masing.

Dalam hal petarung-petarung tidak dapat melanjutkan pertarungan pada babak berikutnya, manager atau official wajib melaporkan pada hakim pertandingan sebelum pertarungan dimulai (pada saat pemanggilan petarung).

Catatan khusus:

- a. Penting pada setiap istirahat per ronde, pelatih/pembantu petarung/manager melihat kemampuan fisik dan mental petarung (kesiapan dirinya) dalam melanjutkan pertandingan.
- b. Wasit dan hakim pertandingan harus jeli atas kesiapan petarung yang berlaga baik secara fisik maupun secara mental.
- c. Dalam pertandingan ini hanya di tandingkan 3x3 menit untuk petarung putra, dan 2x3 menit untuk petarung putrid an istirahat 1 (satu) menit. Menurut Dradjat (2015, p. 25-26).

Berdasarkan teori tata tertib Pertarungan di atas bahwa sannya penulis menyimpulkan didalam suatu cabang olahraga pasti memiliki tata tertib tersendiri dan beladiri tarung derajat ini adalah salah satunya.

#### **g. Ukuran dan Gambar Area**

Pertandingan tarung derajat dilakukan di atas sebuah matras yang terbuat dari karet dengan ketebalan 1,5 cm, berukuran panjang 12 meter, dan lebar 12 meter. Pada bagian tengah matras digunakan tempat bertarung, yaitu berukuran 8 meter x 8 meter. Arena juga di kelilingi

lapisan kedua dengan ukuran 10meter x 10meter dan lapisan ketiga berukuran 12meter x 12meter

Gambar 1 Matras pertandingan beladiri Tarung Derajat



*(Sumber, Buku Magandi beladiri Tarung Derajat)*

Berdasarkan teori Ukuran dan Gambar Area di atas bahwa sannya penulis menyimpulkan didalam beladiri tarrung derajat memiliki ukuran dan gambar area.

#### **h. Simbol Tarung Derajat**

Lambang Tarung Derajat adalah lambang yang disebut “pribadi mandiri” yang merupakan hasil kreasi Sang Guru Olahraga tarung derajat (KODRAT, 2013) arti:

- 1) Kepalan tangan berwarna kuning dengan lingkaran pada kepalan dan arah tangan memukul ke depan. Hal ini melambangkan bahwa kepalan tangan sebagai lambang yang mewakili gerakan-gerakan beladiri. Lingkaran 2 (dua) buah melambangkan bahwa gerakangerakan olahraga tarung derajat berdasarkan kemampuan otot dan otak. Gambar tangan memukul ke depan melambangkan

menuju masa depan yang lebih baik, khususnya dalam olahraga tarung derajat. Gambar kilat berwarna merah melambangkan suatu cita-cita yang luhur serta tekad yang membara dengan semangat juang yang tinggi.

- 2) Lingkaran tebal dengan tiga per empat berwarna hitam dengan lima kotak berwarna putih melambangkan wadah/tempat pembinaan diri yang dilakukan atas dasar lima unsur daya gerak, yaitu kekuatan-kecepatan-ketepatan-keberanian keuletan. 3) Lambang ini diberi nama pribadi mandiri 4) Warna pada lambang pribadi mandiri:
  - a) Warna hitam melambangkan unsur tanah.
  - b) Warna merah melambangkan unsur api.
  - c) Warna kuning melambangkan unsur angin.
  - d) Warna putih melambangkan unsur air.

Gambar 2. Simbol Beladiri Tarung Derajat



*(Sumber, Buku Magandi beladiri Tarung Derajat)*

Berdasarkan teori Simbol Tarung Derajat di atas bahwa sannya penulis menyimpulkan didalam suatu cabang beladiri memiliki simbol tersendiri yaitu seperti pada simbol beladiri tarung derajat diatas.

## **7. Faktor Pendukung Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat**

Proses pendidikan di sekolah dijalankan melalui kegiatan pembelajaran, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler menjadi kegiatan yang paling pokok, dimana kegiatan pembelajaran merupakan salah satu proses belajar. Berdasarkan pendapat Hanafy (2014, p. 71) belajar merupakan aktivitas psiko dan fisik yang menghasilkan perubahan atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relative bersifat konstan. Menurut Uno (2011, p. 22) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Berdasarkan pendapat Suyono (2011, p. 9) belajar yaitu salah satu aktivitas atau suatu proses untuk mendapat pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan memperkokoh kepribadian.

Proses belajar merupakan suatu langkah untuk memperoleh pengetahuan. Dalam proses mencapai tujuan pendidikan tersebut keberhasilan bukanlah hal yang mudah, hal tersebut dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor.

Menurut Slameto (2013, p. 54-72). Menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi 3 macam, yaitu: 1) faktor internal yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan



metode yang digunakan siswa untuk melakukan suatu kegiatan mempelajari materi pelajaran yang mengungkapkan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

(1). faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmaniah dan faktor psikologis, (2) faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa c

Dalam kesiapan belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, (Slameto 2010, p. 54-72), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ada dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor fisik, faktor minat, dan faktor prestasi. Berikut ini beberapa faktor tersebut:

#### 1) Faktor Fisik

Menurut Syafruddin (2013, p. 65). Kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharannya. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen

tersebut harus dikembangkan, walaupun biasanya dilakukan dengan sistem prioritas sesuai keadaan atau status tiap komponen tersebut.

## 2) Faktor Minat

Menurut Slameto (2019, p. 182). Menyatakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu dari luar diri, jika kegiatan didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa ringan dan mudah namun sebaliknya apabila suatu kegiatan tidak didasari dengan rasa suka atau minat maka kegiatan itu akan terasa berat dan susah.

## 3) Faktor Prestasi

Hasil dari mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan dan di kerjakan di sekolah lalu mendapatkan apresiasi berupa penghargaan adalah salah satu faktor acuan bagi peserta didik agar giat mengikuti kegiatan Non Kokulikuler (Djarmarah 2019, p. 19).

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor Saprasi, faktor Pelatih.

### 1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Menurut Slameteo (2012, p. 16).

## 2) Faktor Sarpras

Faktor sarana prasarana yang begitu mempengaruhi semangat serta kenyamanan peserta didik dalam mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan keadaan fasilitas gedung/tempat latihan yang nyaman terawat bersih dan lengkap tentunya yang dapat menjadi salah satu faktor pokok dalam kegiatan Non kokulikuler ini. Menurut Yuliana (2017, p. 143)

## 3) Faktor Pelatih

Pelatih merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap capaian prestasi yang diukur oleh peserta didik.

Guru/Pelatih seorang yang harus tau tentang semua kebutuhan yang menjadi dasar bagi terpenuhinya kondisi di mana peserta didik memiliki peluang untuk mencapai prestasi. Menurut Rivai (2010, p. 14).

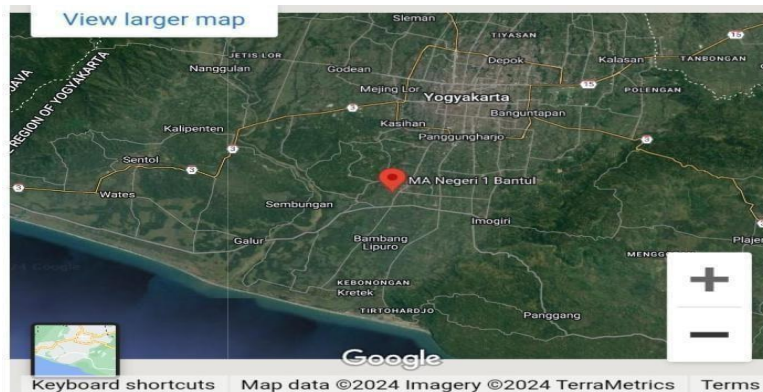
Berdasarkan hasil dari beberapa teori di atas bahwasannya penulis menyimpulkan untuk faktor yang mendukung terdiri di atas.

## **8. Profil Ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat di MAN 1 Bantul**

MAN 1 Bantul merupakan salah satu sekolah Madrasah Aliyah

Negeri yang didirikan pada tahun 1965 oleh Yayasan Jam'iyah Nahdhatul Ulama (NU) yang terletak di dusun Gandekan Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. Untuk letak Geografisnya yaitu sebagai berikut:

Gambar 3. Letak geografis MAN 1 Bantul



(Sumber, Buku Panduan MAN 1 Bantu)

Di sekolah MAN 1 Bantul memiliki beberapa Ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah tersebut, tentunya untuk ekstrakurikuler tersebut memiliki sebuah Visi dan Misi nya tersendiri, berikut ini merupakan Visi dan Misi Ekstrakurikuler di MAN 1 Bantul, yaitu sebagai berikut:

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang memiliki Kepribadian, Potensi, Intelektual dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

- 1) Mengembangkan berbagai kegiatan penguatan karakter peserta didik.
- 2) Menggali potensi bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan kokurikuler.
- 3) Menggali potensi bakat dan minat peserta didik dalam kegiatan Ekstrakurikuler.
- 4) Memberikan kesempatan peserta didik mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik

5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan informasi dan teknologi secara ramah .

Ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Bantul yaitu seperti Ekstrakurikuler KIR ( Karya Ilmiah Remaja), Paduan Suara, Tari, TONTI (Peleton Inti), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Jurnalistik, Music, Pencak silat, PMR (Palang Merah Remaja), Hadroh, Bola Basket, Bulu Tangkis, Futsal dan salah satunya adalah Ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat.

Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat di MAN 1 Bantul ini dimulai pada tahun 2018, berjumlah sekitar 30 orang peserta didik, dan prestasi yang pernah di dapatkan pada waktu itu yaitu dari ajang kejuaraan Ke-Jurda ( juara 2 tarung bebas putri, BB 50,1-54 Kg) pada tahun 2018, kejuaraan POR Pelajar Se-Kabupaten Bantul mendapatkan juara umum pada tahun 2019, Kejuaraan Eksebisi POPDA (Juara 1 tarung bebas putri, BB 52-56 Kg, Juara 2 tarung bebas putri BB 49,1-52 Kg) pada tahun 2019, kejuaraan POPDA ( juara 2 tarung bebas putri, BB 49-52 Kg, juara 3 tarung bebas putri, BB 45-49 Kg), dan kejuaraan POR (juara 2 tarung bebas putra, BB 52-57 Kg, juara 3 tarung bebas putra, BB 55-60 Kg, dan juara 2 bebas putri, BB 49-52 Kg) pada tahun 2022. Dapat kita ketahui bahwa prestasi yang dimiliki oleh ekskul beladiri tarung derajat ini terbilang bagus dari tahun ke tahun. Hal ini tidak terlepas dari dukungan baik internal maupun eskternal. Salah satu faktor yang mendukung prestasi seorang pelajar dalam kegiatan

ekstrakurikuler tarung derajat secara internal adalah partisipasi dalam latihan.

Kesimpulan dari teori diatas yaitu untuk profil ekstrakurikuler beladir tarung derajat yang berada di MAN 1 Banrul di mulai sejak tahun 2018 dan setiap tahunnya pasti mendapatkan kemajuan dalam prestasi dan penurunan.

## **6 . Karakteristik Peserta didik MAN 1 Bantul**

Berdasarkan hasil dari observasi pada peserta didik bahwasannya untuk masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan besar pada kondisi fisik, kognitif dan psikososial. Piaget menyatakan bahwa siswa sekolah menengah atas berada pada tahap perkembangan kognitif operasional formal (Harris 2016, p. 137). Menurut

Sukintaka (2016, p. 19-20). Karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain

### **a. Psikis atau Mental**

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
- 2) Mental menjadi stabil dan matang.
- 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi.
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, perkawinan, pariwisata dan kepercayaan

### **b. Sosial**

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
- 2) Lebih bebas.

- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
- 4) Senang pada perkembangan sosial.
- 5) Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang.
- 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
- 7) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.

### c. Perkembangan Motorik

Anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya, keadaan tubuhnya pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih. Untuk itu mereka telah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk latihan dan tugas.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan menjadi rujukan yang akan memudahkan dalam penyusunan suatu penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Arif Surya P (2015) dengan judul Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI tahun ajaran 2014/2015 di SMA

Negeri 2 Klaten yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta dan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Secara keseluruhan tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 berada pada kategori sedang dengan persentase 36,67%.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rangga Yudha (2016) dengan judul Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan berdasarkan faktor intern dari aspek 30 fisik dengan persentase 33,81% masuk kategori mendukung, psikologis sebesar 34,38% masuk kategori mendukung, dan kelelahan sebesar 32,81% kategori mendukung. Sedangkan faktor ekstern dari aspek keluarga dengan persentase 33,33%, masuk kategori kurang mendukung, sekolah sebesar



33,33% kategori kurang mendukung, dan dari masyarakat sebesar 33,34% kategori kurang mendukung.

3) Penelitian ini dilakukan oleh M Irvan Amin (2022) yang berjudul FaktorFaktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Jenispenelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang berjumlah 25 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 25 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor- faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta sebanyak 0 siswa (0%) menyatakan sangat baik, 23 siswa (92%) menyatakan baik, 2 siswa (8%) menyatakan cukup, 0 siswa (0%) menyatakan kurang, dan 0 siswa (0%) menyatakan sangat kurang.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, pada umumnya telah membentuk suatu program yang mempunyai tujuan untuk menyalurkan minat dan bakat seorang siswa dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang olahraga agar dapat menghasilkan generasi olahragawan yang berprestasi. Program tersebut bisa diperoleh dengan adanya program ekstrakurikuler. Dimana dalam kegiatan ekstrakurikuler ini memfasilitasi peserta didik yang ingin berlatih dan mengembangkan bakat dan minatnya pada cabang olahraga yang diminatinya.

Kegiatan ekstrakurikuler umumnya dilaksanakan di luar jam pelajaran, baik pada sore hari atau pada hari libur, sehingga kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan peserta didik sewaktu melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga didampingi oleh guru olahraga ataupun mendatangkan pelatih dari luar tetapi masih di bawah pengawasan dari sekolah. Di era sekarang ini kecintaan peserta didik terhadap permainan olahraga beladiri tarung derajat semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat. Tetapi, kegiatan ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat masih memiliki berbagai kendala yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak berjalan maksimal. Adapun kendala-kendala tersebut berupa kurangnya alokasi waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta kedisiplinan peserta didik yang saat melaksanakan kegiatan latihan yang menyebabkan proses latihan tidak berjalan dengan baik.

Semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada ekstrakurikuler futsal memiliki alasan tersendiri, baik itu yang berasal dari dalam diri sendiri seperti minat dan motif berprestasi maupun alasan yang berasal dari luar diri sendiri seperti adanya sebuah dukungan dari luar untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dengan dasar dari pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor- Faktor yang Mendukung Partisipasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bela diri Tarung Derajat di Kabupaten Bantul”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Beladiri Tarug Derajat khususnya dan ekstrakurikuler yang lain agar menjadi lebih baik lagi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Sukardi (2021, p. 207) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket (*google form*) dan metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode survei

Skor yang diperoleh dari angket (*google form*) kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dimasukkan dalam bentuk persentase. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel yang dapat berdiri sendiri dan data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Bantul yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Supomo. Sh, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun pelaksanaannya yaitu pada tanggal 19-20 Februari 2024.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:108). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta yang mengikuti ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat di MAN 1 Bantul yang berjumlah 25 peserta putra dan putri. Setelah diketahui besarnya populasi, langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat (Sugiyono 2013, p. 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah kelas 10-12 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat. Sehubungan dengan populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa MAN 1 Bantul kelas 10-12 yang mengikuti ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat sebanyak 25 peserta didik, sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2015, p. 38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus pengkajian dan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul. Sedangkan definisi operasional menurut (Nazir 2014, p. 110) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. 30 Dalam hal ini adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang membentuk karakter peserta didik adalah faktor dari dalam diri sendiri seperti fisik, minat, prestasi yang dilakukan berulang-ulang hingga menjadi bagian dari diri seseorang. Sedangkan faktor eksternal terbentuk dari lingkungannya, dalam hal ini adalah keluarga, sarpras, dan pelatih.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015, p. 102) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini adalah variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Arikunto (2013, p. 128) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang telah diketahui.” Sehingga teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Penyusunan angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Hadi S, (2015, p. 16), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut

a) Mendefinisikan konstruk

Langkah pertama yaitu faktor pendukung yang diperoleh peserta didik di MAN 1 Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tarung Derajat. Faktor pendukung inilah yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah faktor pendukung siswa MAN 1 Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat.

b) Menyidik faktor

Menyidik faktor atau indikator yang akan diukur terdiri atas satu variabel dengan indikator yang menyertainya. Faktor-faktor pendukung tersebut terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari: minat, fisik, dan keberanian. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

c) Menyusun butir pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya sendiri guna menghindari terjadinya overlapping. Dari faktor – faktor yang telah diuraikan di atas, disusunlah butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan factor-faktor tersebut. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
	Positif
Sangat Mendukung (SM)	4
Mendukung (M)	3
Tidak Mendukung (TM)	2
Sangat Tidak Mendukung (STM)	1

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan Positif
Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat di MAN 1 BANTUL	<i>Interen</i>	Fisik	4
		Minat	6
		Prestasi	4
	<i>Eksteren</i>	Keluarga	4
		Sarpras	6
		Pelatih	6
<b>Jumlah</b>			30

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1) Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono (2015, p. 121). Uji validitas yang digunakan dalam



penelitian ini adalah dengan experts judgment, yaitu dengan berkonsultasi kepada ahli dalam hal ini dosen 33 pembimbing. Hal ini pengacu padapendapat Sugiyono (2015, p. 129) bahwa uji validitas sebuah instrumen dapat dilakukan dengan metode content validity atau pengujian validitas isi. Berdasarkan konsultasi tersebut, selanjutnya dilakukan perbaikan atau revisi sesuai kebutuhan penelitian.

## **2) Reabilitas Instrumen**

Menurut Wilshon (2010, p. 34). Reliabilitas merupakan derajat keajegan (consistency) di antara dua skor hasil pengukuran pada objek yang sama, meskipun menggunakan alat pengukur yang berbeda dan skala yang berbeda.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara pengelolaan data yang telah terkumpul dengan mengidentifikasi, menyeleksi, mengklasifikasikan, dan menyusun data. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2015, p. 148), termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori sebagai berikut:

Tabel 3 Acuan Klasifikasi Hasil Penelitian

Persentase	Kategori
75%-100%	Sangat tinggi
58%-74%	Tinggi
42%-57%	Rendah
0%-41%	Sangat rendah

**Keterangan:**

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

R = Rendah

SR = Sangat rendah

Untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori sangat, terlibat, kurang terlibat, dan tidak terlihat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \text{ (Anas Sudijono (2015, p. 43))}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampe

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui data yaitu tentang seberapa tinggi/besaran faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul. Untuk mengukur seberapa tinggi/besaran faktor-faktor tersebut menggunakan angket (*google form*) yang berjumlah 30 butir soal. Seluruh butir soal yang digunakan terbagi ke dalam dua faktor, yaitu faktor (1) faktor internal: (a) fisik, (b) minat, (c) prestasi, (2) faktor eksternal: (a) keluarga, (b) sapras, (c) pelatih.

Hasil analisis data penelitian faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul dipaparkan sebagai berikut:

##### **a. Hasil Kategori Faktor Keseluruhan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah di dapatkan secara total antara faktor internal dan faktor eksternal ter buatlah sebuah tabel kategori skor faktor keseluruhan yaitu sebagai berikut:

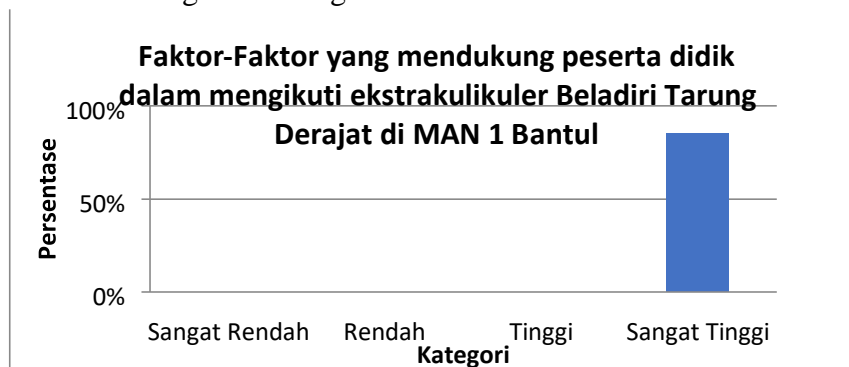
Tabel 4 kategori skor keseluruhan

Variabel	Faktor Capaian	Skor Total Faktor Ideal	Penjumlahan	Persentase	Kategori
Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tarung Derajat di MAN 1 Bantul	2562	3000	$\frac{2562}{3000} = 0,854$	85%	Sangat Tinggi

Berdasarkan distribusi kategori skor keseluruhan pada tabel 4 di atas

Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul dapat di sajikan pada gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 4 Diagram Batang Faktor Keseluruhan



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 BANTUL berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 88% Faktor Internal sedangkan Faktor Eksternal berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 82%. Berdasarkan hasil dari masing-masing faktor, dapat disimpulkan bahwa setiap kategori antara faktor internal dan

eksternal sama-sama memiliki kategori “sangat tinggi” namun di dalam persentase di setiap faktor bisa kita lihat bahwa persentase kategori faktor internal jauh lebih tinggi di bandingkan persentase kategori faktor eksternal, jadi faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul dalam kategori “sangat tinggi”.

b. Hasil Kategori Faktor Internal dan Eksternal

Berikut ini merupakan penjelasan hasil dari penelitian dari kedua faktor, yaitu antara faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Distribusi faktor-faktor yang mendukung peserta didik mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul berdasarkan faktor internal memperoleh skor faktor capaian sebesar 1.235 dan skor faktor ideal sebesar 1.400, total keseluruhan persentase di faktor internal sebesar 88% yang disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi faktor internal

Faktor		Skor Faktor Capaian	Skor Faktor Ideal	Persentase	Kategori
Internal	Fisik	1.235	1.400	88%	Sangat Tinggi
	Minat				
	Prestasi				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 88%. Berdasarkan dari masing masing faktor indikator faktor internal yang mendukung peserta didik mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul dalam kategori

“sangat tinggi”.

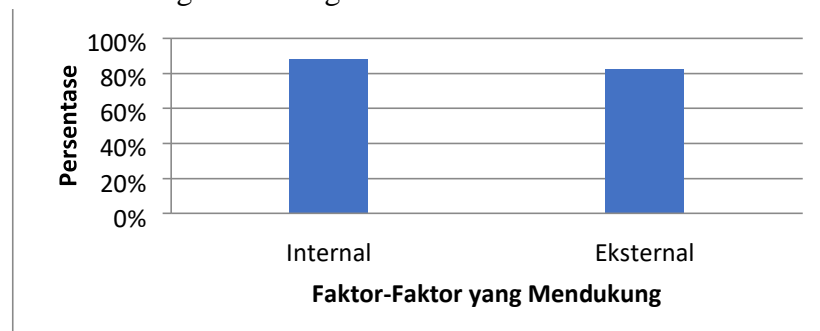
## 2. Faktor Eksternal

Tabel 6 Distribusi faktor eksternal

Faktor		Skor Faktor Capaian	Skor Faktor Ideal	Persentase	Kategori
Eksternal	keluarga	1.327	1.600	82%	Sangat Tinggi
	Sarpras				
	Pelatih				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 82% berdasarkan dari masing-masing faktor indikator faktor eksternal yang mendukung peserta didik mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul dalam kategori “sangat tinggi”. Dari dua faktor tersebut kemudian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 5 Diagram Batang Faktor Internal dan Faktor Eksternal



Setelah menghitung persentase kategorian skor, dilanjutkan menghitung persentase yang digunakan untuk mengetahui besaran dukungan masing-masing indikator dan faktor tersebut. Dari dua faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

### c. Hasil Indikator Faktor Internal dan Eksternal

Dari dua faktor tersebut dapat di gambarkan sebagai beriku

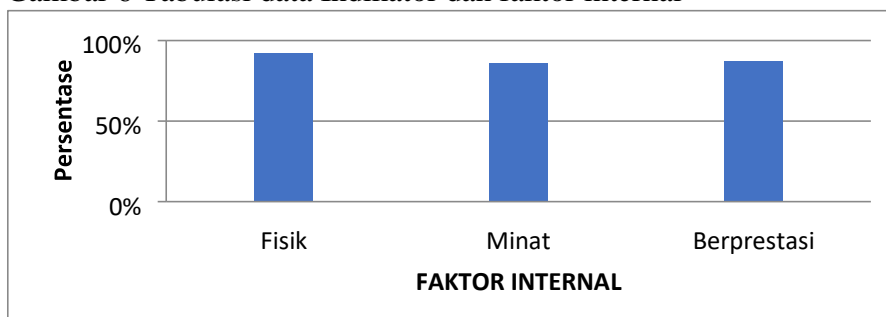
Tabel 7 Hasil Faktor Internal dan Faktor Eksterna

Nama	Indikator	Skor Total	Skor Ideal	Penjumlahan	Persentase	Kategori
Indikator (Faktor Internal)	a. Fisik	370	400	$\frac{370}{400} \times 100 = 0,92$	92%	Sangat Tinggi
	b. Minat	517	600	$\frac{517}{600} \times 100 = 0,86$	86%	Sangat Tinggi
	c. Prestasi	348	400	$\frac{348}{400} \times 100 = 0,87$	87%	Sangat Tinggi
Indikator (Faktor Eksternal)	d. Keluarga	320	400	$\frac{320}{400} \times 100 = 0,8$	80%	Sangat Tinggi
	e. Saprasi	511	600	$\frac{511}{600} \times 100 = 0,85$	85%	Sangat Tinggi
	f. Pelatih	496	600	$\frac{496}{600} \times 100 = 0,82$	82%	Sangat Tinggi

Berikut ini merupakan tabel hasil dari tabulasi data indikator faktor internal yaitu sebagai berikut:

### 1. Faktor Internal

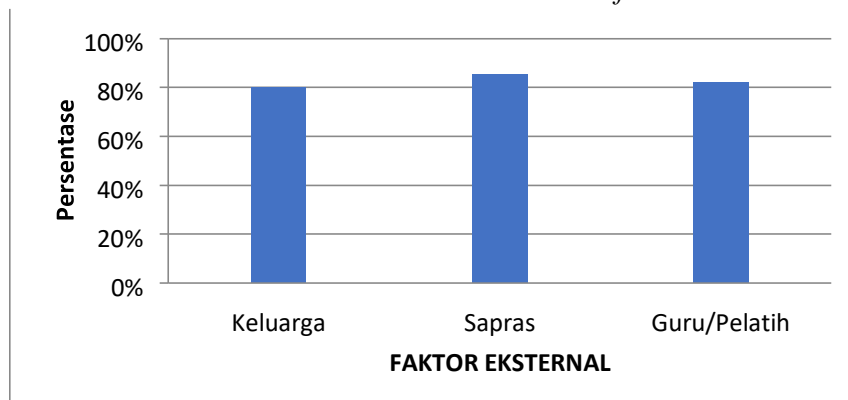
Gambar 6 Tabulasi data Indikator dan faktor internal



Berdasarkan data hasil penelitian di atas, pada faktor internal didapatkan persentase keseluruhan sebesar 88% dari masing-masing indikator pada faktor internal terdiri atas 3 indikator yaitu dari indikator fisik sebesar 92%, indikator minat sebesar 86%, dan indikator berprestasi sebesar 87%. dari total keseluruhan skor dan persentase pada faktor internal di atas memberikan pengaruh besar yaitu didapatkan persentase keseluruhan pada faktor internal sebesar 88% terhadap faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.

## 2 . Faktor Eksternal

Gambar 7 Tabulasi data Eksternal dan faktor eksternal



Berdasarkan data hasil penelitian di atas, pada faktor eksternal didapatkan persentase keseluruhan sebesar 82% dari masing-masing indikator pada faktor eksternal terdiri atas 3 indikator yaitu dari indikator keluarga sebesar 80%, indikator sapras sebesar 85%, dan indikator guru/pelatih sebesar 82%. dari total keseluruhan skor dan persentase pada faktor eksternal di atas memberikan pengaruh besar yaitu didapatkan persentase keseluruhan pada faktor internal sebesar 82% terhadap faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.



## **B. Pembahasan**

Dilihat dari deskripsi diatas, dapat diketahui bahwa faktor faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul di bagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dengan indikator fisik, indikator motif minat, dan indikator motif berprestasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator keluarga, indikator sapras, serta indikator pelatih.

Hasil data penelitian faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul dari 25 peserta didik memperoleh total skor 2562 dan skor maksimal ideal sebanyak 3000, sehingga persentase ideal sebesar 85%. Setelah dilakukan perhitungan data keseluruhan dengan menggunakan pengkategorian skor, faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul, dari hasil persentase keseluruhan faktor penelitian ini tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 85%. Berikut ini penjelasan secara rinci satu persatu mengenai faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Hasil data penelitian faktor internal yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul dari 25 peserta didik memperoleh skor sebanyak 1.235, sehingga faktor internal berpengaruh sebesar 1.400 dan persentase ideal sebesar 88%. setelah

dilakukan perhitungan data keseluruhan dengan menggunakan pengkategorian skor, menunjukkan bahwa faktor internal yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul termasuk dalam kategori “Sangat tinggi” dengan persentase 80%. Faktor internal terdiri dari indikator fisik, indikator minat, serta indikator Berprestasi, dijelaskan sebagai berikut:

a) Indikator Motif Fisik

Berdasarkan Pendapat Iman (2013, p. 66), “Seseorang dikatakan dalam kondisi fisik yang baik apabila ia mempunyai kesanggupan untuk melakukan kegiatan fisik tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan”. Hasil data penelitian indikator motif fisik dari 25 peserta didik memperoleh skor sebanyak 370, sehingga indikator motif fisik berpengaruh sebesar 400 dan persentase ideal sebesar 92%. Fisik yang ada pada diri peserta didik MAN 1 Bantul yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat ini dapat menjadi dorongan untuk selalu berlatih dengan baik sehingga mencapai tujuan tertentu, seperti ingin menjadi juara, ingin menjadi Atlet yang hebat, dan mewakili sekolah dalam berbagai kejuaraan pada cabang olahraga beladiri tarung derajat. Hal tersebut terlihat antusias dari peserta ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul yang bersemangat serta berlomba-lomba ingin mengikuti seleksi untuk menjadi Atlet Nasional.

b) Indikator Minat

Menurut Klassen (2014, p. 17) menyatakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang

menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu dari luar diri, jika kegiatan didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa ringan dan mudah namun sebaliknya apabila suatu kegiatan tidak didasari dengan rasa suka atau minat maka kegiatan itu akan terasa berat dan susah. Hasil penelitian indikator minat dari 25 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 517 sehingga indikator minat berpengaruh sebesar 600 dan persentase ideal sebesar 86%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai daya minat yang sangat tinggi ketika mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul. Namun ada beberapa peserta didik yang memang tidak bersependapat bahwa indikator minat itu dipilih karena hanya untuk mengisi waktu luang saja,

a) Indikator Prestasi

Hasil dari mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan dan dikerjakan di sekolah lalu mendapatkan apresiasi berupa penghargaan adalah salah satu faktor acuan bagi peserta didik agar giat mengikuti kegiatan Non Kokulikuler ( Djarmarahh 2019, p. 19). Hasil data penelitian indikator berprestasi dari 25 peserta didik memperoleh total skor sebesar 348, sehingga indikator berprestasi berpengaruh sebesar 400 dan persentase ideal sebesar 87%. setiap suatu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil yang setimpal dengan usaha dan effort yang dikeluarkan. Meskipun dari hasil penjelasan tersebut ada beberapa peserta didik yang tidak bersependapat bahwa indikator berprestasi di cabang olahraga beladiri tarung derajat yang

mudah mendapatkan prestasi daripada cabang olahraga lain, namun memang peluang terbesar untuk mudah mendapatkan prestasi di cabang olahraga tarung derajat dari peserta didik putri/putra, karena cabang olahraga ini peluang disana banyak.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan yang berasal dari luar individu. Hasil data penelitian faktor eksternal yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul dari 25 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 1.327, sehingga faktor eksternal berpengaruh sebesar 1.600 dan persentase ideal 82%. Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan pengkategorian skor menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul termasuk dalam kategori “Sangat tinggi” dengan persentase 82%. Faktor eksternal terdiri dari diktator keluarga, indikator saptas, serta indikator guru/pelatih, di jelaskan sebagai berikut.

### a) Indikator Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. (Slameto, 2013). Hasil dari penelitian indikator keluarga dari 25 peserta didik memperoleh total skor sebesar 320, sehingga indikator keluarga berpengaruh besar 400 dan persentase ideal sebesar 80%. Melihat hasil di

atas, terlihat bahwa dukungan dari keluarga maupun dari kedua orang tua sangatlah penting untuk kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat ini. Hal tersebut bisa terjadi karena berasal dari lingkungan keluarga yang penuh dukungan dari hal positif terhadap seorang anaknya untuk membantu menunjang keberhasilan atau capaian prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler ini. Namun disisilain ada beberapa peserta didik yang tidak bersependapat bahwa untuk indikator keluarga termasuk yang mendukung atau menyetujui dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.

b) Indikator Sarana dan Prasarana

Faktor sarana prasarana yang begitu mempengaruhi semangat serta kenyamanan peserta didik dalam mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan keadaan fasilitas gedung/tempat latihan yang nyaman terawat bersih dan lengkap tentunya yang dapat menjadi salah satu faktor pokok dalam kegiatan Non kokulikuler ini ( Yanti 2013, p. 19). Hasil penelitian indikator sarana & prasarana dari 25 peserta didik memperoleh total skor sebesar 511, sehingga indikator sarana & prasarana berpengaruh sebesar 600 dan persentase ideal sebesar 85%. Hal tersebut terjadi karena sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Bantul untuk kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat sudah cukup baik dan memadai. Namun disisi lain ada beberapa peserta didik yang tidak bersependapat bahwa dengan adanya indikator sapras ini yang dimana indikator ini dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut, untuk beberapa peserta didik yang tidak bersependapat mereka berfikir bahwa tidak lengkap nya fasilitas

dalam penunjang ekstrakurikuler juga mampu tetap berjalan pada semestinya meskipun sapaunya tidak lengkap.

c) Indikator Pelatih

Pelatih merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap capaian prestasi yang diukur oleh peserta didik. Pelatih seorang yang harus tau tentang semua kebutuhan yang menjadi dasar bagi terpenuhinya kondisi dimana peserta didik memiliki peluang untuk mencapai prestasi menurut (Rivai, 2010). Hasil data penelitian indikator guru/pelatih dari 25 peserta didik memperoleh total skor sebanyak 496, sehingga indikator guru/pelatih memperoleh total skor sebanyak 600 dan persentase sebesar 82% . Pelatih berpengaruh besar terhadap peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul. Meskipun dari indikator hal tersebut ada beberapa peserta didik yang tidak bersependapat bahwa indikator guru/pelatih sepenuhnya tidak dapat memberikan kesempatan kejuaraan serta dapat nya terhindar dari pergaulan yang tidak baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha keras untuk memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain sebagai berikut:

- 1) Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

- 2) Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden tersebut dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
- 3) Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat di pantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi pengujian, dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya besaran faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul, berdasarkan faktor intern dari aspek fisik dengan persentase 92% masuk kategori sangat tinggi, minat sebesar 86% termasuk kategori sangat tinggi, prestasi sebesar 87% termasuk kategori sangat tinggi. Sedangkan faktor ekstern dari aspek keluarga sebesar 80% termasuk kategori sangat tinggi, sarpras sebesar 85% termasuk kategori sangat tinggi, dan pelatih sebesar 82% termasuk kategori sangat tinggi.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah di dapatkan maka terdapat sebuah Implikasi yang di bagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

##### 1) Teori

Dari beberapa fakta yang terkumpul yaitu berupa data dari sekolah MAN 1 Bantul, sebagai subjek penelitian, ternyata besaran faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul, tergolong “tinggi”. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dalam angket hasil penelitian menyatakan kategori nya “tinggi”. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan Olahraga pada khususnya.

##### 2) Praktis



Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul adalah “tinggi”, maka dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul, sebaik-baiknya demi kemajuan olahraga serta meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi sekolah, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar sekolah lebih mendukung kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di sekolahnya, mengingat pentingnya sebuah ekstrakurikuler bagi perkembangan peserta didik.
- 2) Bagi peserta didik, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar peserta didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
- 3) Bagi orang tua peserta didik, diharapkan mendukung anaknya dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat secara moril maupun material guna menjadikan peserta didik lebih tenang dan lebih bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat, selain itu orang tua peserta didik juga wajib mendukung kebijakan yang dikeluarkan oleh sekolah yang mendukung perkembangan ekstrakurikuler beladiri tarung

derajat, karena dengan berkembangnya ekstrakurikuler beladiri tarung derajat maka fungsi dan manfaat ekstrakurikuler beladiri tarung derajat dapat dirasakan oleh peserta didik.

- 4) Kepada peneliti lain diharapkan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, V. S. M. (2015). *Survei Minat Masyarakat Untuk Melakukan Aktivitas Olahraga di Gor Tri Lomba Juang Semarang Tahun 2015*. Retrieved Januari 2019, Unnes.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penulis Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* .Jakarta : Bima Aksara .
- Arief, G. (2011). *Pengertian Beladiri secara Spesifik*.
- Argantos, D. Z. F. (2019). *Prinsip Dasar Beladiri Tarung Derajat*.
- Beladiri, K. P. (2013). *Definisi Bela Diri*.
- Bangun, H. 2019. *The Effectiveness of the Ministry of Social F*
- Derajat, A. (2017). *Panduan pelatihan tarung derajat. Seni keperkasaan mortal mortal mental guru haji achmad drajat*. Yogyakarta Jakarta Rineka Cipta
- Derajat, A. (2013). *Definisi Pengertian Beladiri Tarung Derajat*.
- Djamarah, S. B. (2019). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya:Usaha Nasional.
- Husdarta, H. J. S. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Hastuti, T. A. (2011). *Pemahaman mahasiswa program studi Pendidikan Jasman Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY angkatan 2010 terhadap peraturan permainan bolabasket*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10, (2).
- Kodrat, P. B. (2013). *Aturan PP. Tarung Derajat & AD ART PB KODRAT*. Bandung : Pusat Pelatihan Beladiri Tarung Derajat.
- Mikanda, R. (2014). *Teknik Dasar Beladiri Tarung Derajat*.
- Republik Indonesia. (2005). *Tentang Sistem Keolahragaan*. Presiden Republik Indonesia;2005.
- Haji, D. A. G. (2013). *Peraturan dalam Beladiri*.
- Hanafi, M. S. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*.
- Imanudin, I. (2013). *Ilmu kepelatihan olahraga*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Richard, D. (2013). *Aplikasi Teori pembelajaran Motorik disekolah*. DIVA Press. Jogjakarta.


- Rohinah MN. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Rahmani, M. (2014). *Sejarah dan Sistem Peraturan Beladiri Tarung Derajat*.
- Rivai, V. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori Praktis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Suryosubroto,B. (2013).*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Usman, M. U. (2011). *Kegiatan Ekstrakurikuler dan kegiatan Nonkokulikuler*.
- Wiyani, N. (2013). *Tujuan dari Kegiatan Ekstrakurikuler*.

# LAMPIRAN

## Lampiran

### 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

2/13/24, 9:30 PM SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---



Nomor : B/907/UN34.16/PT.01.04/2024 13 Februari 2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Kepala Sekolah MAN 1 BANTUL**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Suharyanti  
NIM : 20601241001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat di MAN 1 BANTUL.  
Waktu Penelitian : 19 - 29 Februari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,  
  
  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

## Lampiran

### 2 Surat pernyataan Validasi

#### Lampiran 2 Surat pernyataan Validasi

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas, M.Or.

NIP : 1981001252006041001

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Sri Suharyanti

NIM : 20601241001

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : Faktor-faktor yang mendukung Peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat di MAN 1 BANTUL

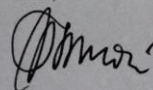
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan revisi ✓
- Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 19-03-2024  
Validator,



A. Rithaudin, S.Pd., Jas. M.Or

NIP 198100125200604100















Catatan:

## Lampiran

### 3 Kartu Bimbingan Skripsi

#### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

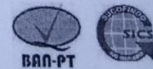
Nama Mahasiswa : Sri Suharyanti  
NIM : 20601241001  
Program Studi : PJKRA 2020  
Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M. Dr.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	12/04/2023	Konfirmasi proses bimbingan, dll	
2.	18/04/2023	Revisi Bab I	
3.	23/5/2023	Revisi Bab I + susun Bab II	
4.	6/6/2023	Revisi Bab I + Bab II	
5.	15/11/2024	Revisi Bab I - III	
6.	16/11/2024	Revisi Bab III	
7.	25/11/24	Revisi Bab III	
8.	21/2/24	Revisi Bab III	
9.	12/2/24	Revisi Draft Instrumen II	
10.	27/2/2024	Konsultasi hasil penelitian	
11.	6/3/2024	Hasil Penelitian	
12.	15/3/2024	Bab IV + V	
13.	22/3/2024	Revisi keseluruhan	
14.	2/4/2024	Acc ujian Skripsi	

Ketua Departemen POR,



Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 19670605 199403 1 001





## **Lampiran 4 Angket Penelitian**

Angket Uji Coba

### **ANGKET PENELITIAN**

#### **Faktor-Faktor yang mendukung Peserta didik mengikuti Ekstrakurikuler Beladiri Tarung Derajat**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler Tarung Derajat di MAN 1 BANTUL, maka saya mohon ketersediaan Peserta didik untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut.

#### **A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### **B. Petunjuk Cara Menjawab pertanyaan**

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Ceklist (v) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda. Keterangan :

- SM : Sangat Mendukung
- M : Mendukung
- TM : Tidak Mendukung
- STM : Sangat Tidak Mendukung

**A. Butir – Butir Pernyataan**

No	Pernyataan	SM	M	TM	STM
<b>Faktor Intern</b>					
<b>FISIK</b>					
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena saya memiliki tubuh yang sehat				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler Beladiri tarung derajat karena saya memiliki tubuh yang kuat				
3	Saya berlatih ekstrakurikuler beladiri tarung derajat agar terhindar dari penyakit				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat untuk menjaga kebugaran jasmani.				
<b>MINAT</b>					
5	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat dari pada ekstrakurikuler yang lain karena lebih menantang.				
6	Saya berlatih ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena untuk menyalurkan energi positif.				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena merasa puas ketika berlatih.				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat hanya sekedar mengisi				

	waktu luang.					
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena tertarik pada ilmu membela diri.					
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat agar bisa menjadi Atlet beladiri handal di masa yang akan datang .					
<b>BERPRESTASI</b>						
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat agar bisa mengikuti kejuaran beladiri dan mendapatkan medali.					
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler ini supaya bisa mendapatkan penghargaan dari sekolah.					
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat dikarenakan peluang dalam mendapatkan medali lebih besar daripada cabang olahraga yang lain.					
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat agar lebih mudah mendapatkan sekolah di jengjang yang lebih tinggi.					
<b>Faktor Ekstern</b>						
<b>KELUARGA</b>						
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler Beladiri tarung derajat karena orang tua saya mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler					

	tersebut.					
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena orangtua menganggap prestasi olahraga, setingkat prestasi akademik.					
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena orangtua tidak memberikan ijin berlatih di sore hari.					
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena orangtua dan keluarga menyukai cabang olahraga beladiri tarung derajat.					
<b>SAPRAS</b>						
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena target/body protektor nya yang digunakan untuk berlatih terawat dengan baik.					
20	Saya mengikuti Ekstrakurikuler Beladiri tarung derajat karena alat yang digunakan untuk perlindungan diri tersedia dengan cukup.					
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena tersedianya sarung yang berkualitas serta terawat dengan baik.					
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di karenakan alat untuk latihan mendapatkan perawatan yang					

	baik.					
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena memiliki alat-alat yang cukup lengkap.					
24	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat dikarenakan fasilitas tempat untuk latihan belum terpenuhi.					
<b>GURU/PELATIH</b>						
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena mendapatkan dukungan penuh dari Guru/Pelatih.					
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena guru saya selalu memotivasi saya untuk ikut latihan.					
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena guru saya memberikan ilmu beladiri tarung derajat yang bervariasi.					
28	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena dianggap sebagai olahraga olahraga yang terlalu keras oleh guru lain					
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena Guru memberikan kesempatan yang cukup untuk mengikuti kejuaraan.					
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat karena mengikuti saran dari Guru/Pelatih agar terhindar dari pergaulan yang tidak baik.					

**Lampiran 5. Data Hasil Penelitian Keseluruhan, data Hasil Penelitian Per-Faktor dan Data Hasil Penelitian Per-Indikator Data Hasil Penelitian Keseluruhan**

Variabel	Skor Total Faktor Capaian	Skor Total Faktor Ideal	Penjumlahan	Persentase	Kategori
Faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tarung Derajat di MAN 1 Bantul	2562	3000	$\frac{2562}{3000} = 0,854$	85%	Sangat Tinggi

**Data Hasil Penelitian Per-Faktor, Faktor Internal dan Faktor Eksternal**

Faktor		Skor Faktor Capaian	Skor Faktor Ideal	Persentase	Kategori
Interen	a.Fisik	1.235	1.400	88%	Sangat Tinggi
	b.Minat				
	c.Prestasi				
Ekstren	d.Keluarga	1.327	1.600	82%	Sangat Tinggi
	e.Sarpras				
	f.Pelatih				

**Data Hasil Penelitian Per-Indikator**

Indikator	Skor Total	Skor Ideal	Penjumlahan	Persentase	Kategori
a. Fisik	370	400	$\frac{370}{400} \times 100 = 0,92$	92%	Sangat Tinggi
b. Minat	517	600	$\frac{517}{600} \times 100 = 0,86$	86%	Sangat Tinggi
c. Prestasi	348	400	$\frac{348}{400} \times 100 = 0,87$	87%	Sangat Tinggi

<b>d. Keluarga</b>	320	400	$\frac{320}{400} \times 100$ $= 0,8$	80%	Sangat Tinggi
<b>e. Supras</b>	511	600	$\frac{511}{600} \times 100$ $= 0,85$	85%	Sangat Tinggi
<b>f. Pelatih</b>	496	600	$\frac{496}{600} \times 100$ $= 0,82$	82%	ST

### Lampiran 6 Skor Penilaian

No	Fisik				Minut					Berprestasi					Keluarga					Sarpas				Guru Pelatih			Total Ideal	Ekte rn	Total Faktor																	
	1	2	3	Total	5	6	7	8	9	10	Total	Total	11	12	13	14	Total	Total	Inter	16	17	18	Total	Total	19	20					21	22	23	24	Total	Total	25	26	27	28	29	30				
1	4	4	4	4	16	16	4	4	4	3	4	4	23	24	4	3	4	4	15	16	54	4	4	2	3	13	16	4	4	4	4	4	1	21	24	4	4	4	3	4	4	23	24	57	111	120
2	3	3	3	3	12	16	3	3	3	3	4	4	20	24	4	4	3	3	14	16	46	4	3	3	3	13	16	4	3	4	3	3	2	19	24	4	3	3	4	3	3	20	24	52	98	120
3	4	4	4	4	16	16	3	4	3	3	4	4	21	24	4	4	3	4	15	16	52	4	4	1	3	12	16	3	3	3	3	3	3	18	24	3	4	3	1	4	3	18	24	48	100	120
4	4	4	4	4	16	16	4	4	4	3	4	4	23	24	4	4	4	4	16	16	55	4	4	2	4	14	16	4	4	4	4	4	3	23	24	4	4	4	3	4	4	23	24	60	115	120
5	4	4	3	3	14	16	4	4	3	3	4	4	22	24	4	4	4	4	16	16	52	3	4	1	4	12	16	4	4	4	4	1	4	21	24	4	4	4	1	4	4	21	24	54	106	120
6	4	3	3	3	13	16	4	4	3	3	3	3	20	24	4	4	4	3	15	16	48	3	3	1	3	10	16	3	3	3	3	3	3	18	24	3	3	3	1	3	3	16	24	44	92	120
7	4	4	4	4	16	16	4	4	4	2	4	4	22	24	4	4	4	4	16	16	54	4	4	2	4	14	16	4	4	4	4	4	1	21	24	4	4	4	1	4	4	21	24	56	110	120
8	4	4	4	4	16	16	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	4	4	16	16	56	4	3	4	4	15	16	4	4	4	4	4	3	23	24	4	4	3	4	4	4	23	24	61	117	120
9	3	3	4	4	14	16	2	4	3	2	4	4	19	24	3	3	3	3	12	16	45	3	3	2	2	10	16	3	4	3	4	3	1	18	24	3	4	2	4	4	4	21	24	49	94	120
10	4	4	4	4	16	16	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	4	4	16	16	56	4	4	4	4	16	16	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	3	4	4	4	23	24	63	119	120
11	3	3	3	3	12	16	3	3	3	2	3	3	17	24	4	3	3	4	14	16	43	3	3	2	3	11	16	3	4	4	4	4	4	23	24	3	3	4	1	3	3	17	24	51	94	120
12	4	4	3	4	15	16	3	3	3	2	4	4	19	24	4	2	3	3	12	16	46	4	4	3	3	14	16	3	3	3	3	3	1	16	24	3	3	3	2	1	3	15	24	45	91	120
13	4	3	3	3	13	16	3	3	3	3	3	3	18	24	3	3	2	3	11	16	42	3	3	3	3	12	16	3	3	3	3	3	3	18	24	3	3	3	3	3	3	18	24	48	90	120
14	4	4	4	4	16	16	4	3	3	2	4	4	20	24	4	4	4	4	16	16	52	4	3	2	3	12	16	4	4	4	4	4	1	21	24	4	4	4	4	1	4	21	24	54	106	120
15	4	4	4	4	16	16	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	4	4	16	16	56	4	4	4	4	16	16	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	4	4	4	4	24	24	64	120	120



16	4	4	4	4	16	16	4	4	4	1	4	4	21	24	4	3	4	3	14	16	51	4	4	1	3	12	16	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	4	1	4	3	20	24	56	107	120
17	3	3	3	4	13	16	3	3	3	3	3	18	24	3	3	1	1	8	16	39	3	3	1	3	10	16	4	3	3	3	3	4	20	24	3	3	3	2	3	4	18	24	48	87	120	
18	4	4	4	4	16	16	4	4	4	3	4	4	23	24	3	3	3	3	12	16	51	4	4	1	3	12	16	4	4	4	4	1	4	21	24	4	3	4	1	4	4	20	24	53	104	120
19	4	4	4	4	16	16	3	4	3	1	3	3	17	24	3	3	2	3	11	16	44	4	3	4	3	14	16	3	3	3	3	3	1	16	24	3	4	3	1	3	2	16	24	46	90	120
20	4	4	4	4	16	16	4	4	3	2	3	2	18	24	4	4	4	4	16	16	50	4	3	2	3	12	16	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	2	2	4	3	19	24	55	105	120
21	3	3	3	3	12	16	3	3	3	2	3	2	16	24	3	3	3	3	12	16	40	3	4	2	4	13	16	4	4	4	4	4	2	22	24	4	4	4	2	4	4	22	24	57	97	120
22	4	4	4	4	16	16	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	3	3	14	16	54	3	4	3	4	14	16	4	3	3	3	4	1	18	24	4	4	4	2	3	2	19	24	51	105	120
23	4	4	4	4	16	16	4	4	4	4	4	4	24	24	4	4	3	3	14	16	54	4	3	4	4	15	16	2	4	4	2	4	3	19	24	4	4	4	4	4	4	24	24	58	112	120
24	4	4	3	4	15	16	4	3	3	3	2	4	19	24	4	3	3	3	13	16	47	2	4	3	3	12	16	3	4	3	3	3	3	19	24	3	3	3	2	3	3	17	24	48	95	120
25	3	3	3	4	13	16	4	4	3	4	2	4	21	24	4	4	3	3	14	16	48	4	3	2	3	12	16	3	4	4	3	3	3	20	24	3	3	3	2	3	3	17	24	49	97	120
jml	Jumlah				370	400						517	600					348	400						320	400							511	600						496	600	1327	2562	3000		
				0,92					0,86					0,87					0,8					0,85					0,82					0,854												

Lampiran 7 Pengkategorian indikator setiap Faktor internal dan Faktor Eksternal

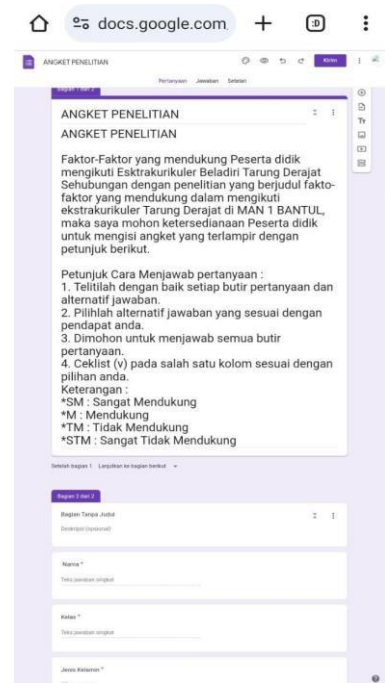
Nama	Indikator	Skor Total	Skor Ideal	Penjumlahan	Persentase	Kategori
Indikator (Faktor Internal)	a. Fisik	370	400	$\frac{370}{400} \times 100$ = 0,92	92%	ST
	b. Minat	517	600	$\frac{517}{600} \times 100$ = 0,86	86%	ST
	c. Berprestasi	348	400	$\frac{348}{400} \times 100$ = 0,87	87%	ST
Indikator (Faktor Eksternal)	d. Keluarga	320	400	$\frac{320}{400} \times 100$ = 0,8	80%	ST
	e. Saprass	511	600	$\frac{511}{600} \times 100$ = 0,85	85%	ST
	f. Guru/Pelatih	496	600	$\frac{496}{600} \times 100$ = 0,82	82%	ST

**Lampiran 8 Dokumentasi peserta didik melaksanakan pengambilan hasil Data dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri tarung derajat di MAN 1 Bantul.**

(Berikut ini adalah dokumentasi peserta didik melaksanakan pemanasan)



(Berikut ini adalah dokumentasi peserta didik melaksanakan pemanasan)



(Angket Quisioner pengambilan data)